

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan kesenian dan memiliki beragam warisan budaya yang harus diperkenalkan dan terus dibudayakan agar tidak terlupakan.

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu bagian dari Negara Indonesia yang memiliki beragam kesenian. Hanya saja, dalam kurun waktu tahun 1980 hingga tahun 2012, terdapat beragam kesenian Jawa Barat yang punah. Kesenian yang punah tersebut disebabkan beberapa hal, diantaranya karena tidak adanya orang-orang yang mengajarkan dan memainkan kesenian-kesenian tersebut, ataupun kurangnya minat masyarakat Jawa Barat pada kesenian-kesenian tersebut.

Di samping jenis kesenian yang telah dan hampir punah, masih terdapat beragam kesenian yang dapat bertahan. Salah satu kesenian Jawa Barat yang dapat bertahan ialah Gamelan Sunda tradisional. Gamelan Sunda tradisional merupakan jenis musik yang memainkan musik-musik tradisi Sunda dengan menggunakan seperangkat *waditra* (sebutan alat musik tradisional Sunda) yang dimainkan bersama-sama. Gamelan Sunda tradisional dapat mengiringi kesenian lain seperti mengiringi pertunjukan wayang, teater, dan lain-lain. Hingga saat ini, Gamelan Sunda tradisional masih digunakan untuk keperluan *ceremony* suatu acara dan tetap mengiringi kesenian Jawa Barat lainnya. Hanya saja, berdasarkan hasil pencarian data, tingkat interaksi remaja sekolah menengah atas Kota Bandung dengan musik Gamelan Sunda tergolong minim. Beberapa alasan yang menyebabkan hal tersebut terjadi ialah jenis musik Gamelan Sunda tradisional yang jarang diperdengarkan, kurikulum 2013 sekolah menengah atas yang meniadakan ajaran mengenai Gamelan Sunda tradisional, ditambah lagi dengan persaingan industri musik lain yang lebih populer, juga kurangnya pengenalan mengenai Gamelan Sunda tradisional.

Masa remaja menjadi salah satu masa yang baik untuk mengetahui dan melestarikan kesenian yang ada pada sekitarnya. Remaja Kota Bandung dekat dengan hal kekinian dan tinggal pada zaman modern, sedangkan Gamelan Sunda tradisional merupakan kesenian yang berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada sejak lama. Salah satu cara untuk membantu menjembatani remaja Kota Bandung yang dekat dengan hal kekinian agar banyak berinteraksi dengan Gamelan Sunda tradisional ialah dengan memperkenalkan Gamelan Sunda kontemporer pada mereka. Gamelan Sunda kontemporer merupakan karya musik yang memberikan kesan musik Gamelan Sunda yang mengandung nilai-nilai kekinian, Penulis merancang acara musik “Bandung Contemporary Gamelan Fest” untuk memperkenalkan Gamelan Sunda kontemporer pada remaja Kota Bandung dan membantu menaikkan animo remaja Kota Bandung terhadap Gamelan Sunda tradisional.

Masa remaja juga menjadi masa yang baik dalam mengembangkan potensi positif. Remaja Kota Bandung, terutama anak remaja yang hobi bermusik maupun hobi mendengarkan musik, diharapkan agar mereka dapat mengetahui, menyukai atau bahkan menciptakan musik Gamelan Sunda kontemporer. Animo mereka pada Gamelan Sunda tradisional pun dapat meningkat dengan sendirinya melalui pendekatan-pendekatan yang dirancang penulis lewat bidang keilmuan desain komunikasi visual. Penulis melakukan pengumpulan data lewat observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Salah satu tujuan yang diharapkan dari pengumpulan data tersebut ialah untuk mengetahui cara pendekatan dan langkah apa saja yang sebaiknya dilakukan.

Perancangan promosi *event* “Bandung Contemporary Gamelan Fest” untuk membantu meningkatkan animo remaja Kota Bandung terhadap Gamelan Sunda tradisional diangkat sebagai topik tugas akhir dikarenakan psikografis remaja Kota Bandung yang terkenal kreatif, terbuka dalam hal inovasi dan rutin membuat acara musik sehingga tidak menutup kemungkinan mereka dapat mengembangkan musik bernuansa Gamelan Sunda dengan menciptakan Gamelan Sunda kontemporer melalui acara yang dirancang oleh penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah bagaimana cara meningkatkan animo remaja Kota Bandung terhadap Gamelan Sunda tradisional melalui *event* “Bandung Contemporary Gamelan Fest”?

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas ialah membuat acara pertunjukan Gamelan Sunda kontemporer sebagai pertunjukan utama dan terdapat pula pertunjukan lain seperti pertunjukan Gamelan Sunda tradisional, juga terdapat acara *workshop* dan perlombaan yang berkaitan dengan Gamelan Sunda kontemporer yang diadakan di Sasana Budaya Ganesha Convention Center Jalan Tamansari nomor 73 Bandung, 40132 pada Bulan September 2015-Januari 2016 untuk kalangan remaja sekolah menengah atas Kota Bandung terutama yang menyukai musik juga terbuka dengan inovasi.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Menjadi salah satu solusi kreatif dalam meningkatkan animo remaja Kota Bandung terhadap Gamelan Sunda tradisional melalui *event* “Bandung Contemporary Gamelan Fest”.

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan ilmiah ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut :

### **a. Metode Kepustakaan**

Penulis menggunakan landasan teori *professional event planning and promotion* dari *electronic book* “*The Professional Event Planning Guide*” dengan penulis Dayna Rosen, Dr. Tracy E. Robey, Mark Knowles, Romy Yan dan Dorian Tomace, teori mengenai dinamika perkembangan anak dan remaja dengan penulis Prof. Dr. H Achmad Juntika Nurihsan, M.Pd dan Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd., teori perilaku konsumen dan teori komunikasi dari buku “Perilaku Konsumen” dengan penulis Nugroho J. Setiadi, SE, teori Gamelan Sunda dari buku “Gamelan Salendro Gending

dan Kawih Kepesindenan Lagu-Lagu Jalan” dengan penulis buku Pandi Upandi bersama dengan Sumandiyo Hadi dan teori musik kontemporer dari buku “Musik Antara Kritik dan Apresiasi” dengan penulis buku Suka Hardjana. Penulis juga melakukan pencarian data ataupun gambar melalui media massa seperti [www.pikiran-rakyat.com/](http://www.pikiran-rakyat.com/) dan sumber lainnya dan mengutip data-data yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian.

b. Metode Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap remaja Kota Bandung dengan mendatangi langsung beberapa sekolah menengah atas Kota Bandung, melakukan pengamatan berdasarkan pengalaman penulis selama bertempat tinggal di Kota Bandung dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang perlu diamati.

c. Metode Wawancara.

Penulis memperoleh informasi dengan bertanya langsung terhadap narasumber yang bernama Wing Pandoe Waluyo yang menjadi ahli dan berpengalaman dalam musik kontemporer dan dekat dengan remaja SMAN 2 Bandung dan Iwan Gunawan selaku pelatih Ensemble Kyai Fatahillah yang memiliki banyak pengalaman dalam menciptakan dan memainkan musik Gamelan Sunda kontemporer hingga ke mancanegara. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa remaja sekolah menengah atas Kota Bandung mengenai tema terkait agar penulis mendapatkan informasi pendekatan apa saja yang sebaiknya dilakukan.

d. Kuesioner

Penulis memperoleh data dari 111 responden yang telah mengisi kuesioner agar penulis memperoleh informasi mengenai pola pikir responden dan menentukan pendekatan yang sesuai sehingga penulis mendapatkan validitas pernyataan berupa data hitungan persentase berdasarkan jawaban-jawaban yang dipilih oleh responden.

## 1.5 Skema Perancangan

